

Terbit online pada laman web jurnal: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jto>

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKR DI SMK PU MALANG

Achmadi Rakarendra Putra¹, Syarif Suhartadi², Andika Bagus Nur Rahma Putra³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

¹achmadiraka.1905136@students.um.ac.id, ²syarif.suhartadi.ft@um.ac.id,

³andika.bagus.ft@um.ac.id

Abstrak

Secara global, usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan masih menjadi fokus utama, pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki proses yang tidak instan. Kejadian yang dihadapi dalam pembelajaran saat ini dirasa belum optimal untuk dipersiapkan siswa untuk tantangan abad 21 atau sekarang disebut dengan revolusi industry 4.0. Penelitian ini bertujuan agar mampu meminimalisir rasa bosan dan mempermudah siswa memahami materi Dasar Otomotif dengan penggunaan metode belajar ini, diharapkan untuk menambah nilai dari segi motivasi belajar maupun hasil belajar siswa pada sekolah yang dituju. Metode penelitian menggunakan PTK yang telah dilakukan 2 siklus. Target dari Penelitian Tindakan Kelas suatu upaya untuk dapat meralat pendidikan dari segi pembelajaran dan cara menghadapi suatu permasalahan dalam kelas. Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas ini juga membantu para pengajar untuk selalu berinovasi pada penerimaan ilmu, agar tidak terlalu monoton pada saat melakukan pembelajaran. Penerapan metode belajar Picture and picture terbukti berhasil dengan adanya perbandingan hasil belajar siswa melalui tes dengan rerata siklus I sebesar 51,25 yang berkategori kurang dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan rerata 80 berkategori sangat tinggi. Peningkatan juga terdapat pada motivasi belajar siswa dengan siklus I rerata sebesar 75,75% dan siklus II sebesar 86,5%. Siswa cenderung lebih fokus dan tertarik, sehingga pembelajaran berjalan lebih kondusif. Penggunaan media pembelajaran dengan gambar, dianggap menarik oleh siswa. Hal tersebut mampu meningkatkan minat siswa, kemudian siswa akan lebih termotivasi berpartisipasi dalam pembelajaran dan mudah memahami materi.

Kata kunci: Picture and Picture, Motivasi belajar, Hasil Belajar

Abstract

Globally, efforts to improve the quality of education are still the main focus, education is a process that is not instantaneous. Events encountered in current learning are not optimal to prepare students for the challenges of the 21st century or now called the industrial revolution 4.0. This study aims to be able to minimize boredom and make it easier for students to understand Basic Automotive material. By using this learning model, it is expected to add value in terms of learning motivation and student learning outcomes at the intended school. The research method uses CAR which has been carried out in 2 cycles. The target of Classroom Action Research is an effort to be able to rectify education in terms of learning and how to deal with a problem in the classroom. This Classroom Action Research also helps teachers to always innovate in receiving knowledge, so that they are not too monotonous when learning. The application of the Picture and Picture learning model proved successful with a comparison of student learning outcomes through tests with an average cycle I of 51.25 which was in the poor category and an increase in cycle II with an average of 80 which was in the very high category. There was also an increase in student learning motivation with an average cycle I of 75.75% and cycle II of 86.5%. Students tend to be more focused and interested so that learning runs more conducive. The use of learning media with pictures is considered attractive by students. This can increase student interest, then students will be more motivated to participate in learning and easily understand the material.

Keywords: Picture and Picture, motivation to learn, learning outcomes

Secara global, usaha dalam semua lembaga pendidikan harus selalu meningkatkan kualitas pendidikan masih berusaha untuk kepentingan masyarakat. menjadi fokus utama. Hal tersebut merupakan Mengingat hal itu kita dihadapkan berbagai salah satu tanggung jawab pemerintah dan masalah dari nasional hingga global, sedangkan

dengan tantangan tersebut hanya bisa terjawab oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Selama masa penyebaran virus 2019 saat itu, terdapat satu koma tujuh miliar siswa mengalami kegiatan penerimaan ilmu secara tidak langsung dan mengalami banyak tantangan dalam proses pembelajarannya. Hal itu menyebabkan banyak murid mengalami *Learning Loss* yang menyebabkan hilangnya interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mencetuskan kurikulum baru kurikulum merdeka yang membebaskan untuk guru dan siswa mengekspresikan dalam hal perjalanan pembelajaran yang diperuntukkan permasalahan yang dihadapi di Indonesia. Hal tersebut dilakukan negara Indonesia untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi warga negaranya dalam bidang pendidikan.

Dari banyaknya upaya pemerintah tentunya ada tujuan yang perlu dicapai bagi negaranya. Usaha untuk mencapai tujuan nasional di bidang pendidikan direalisasikan dengan UU no 20 tahun 2003 bertepatan sistem pendidikan. Dengan adanya motivasi belajar siswa lebih memiliki tujuan dalam hal belajar dan mengerti apa yang perlu dilakukan. Maka dari itu motivasi belajar siswa merupakan hal yang inti dalam sebuah pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu pedoman dan tolak ukur dalam kehidupan manusia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemakaian model *Picture and picture* berdampak pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan materi alat ukur masih menggunakan pendekatan ceramah dimana guru menjelaskan materi di papan tulis atau membacakannya dari buku teks, kemudian siswa mencatat, mengerjakannya, dan menarik kesimpulan.

Untuk menghadapi fenomena diatas penulis ingin menerapkan model *Picture and picture*. Model *Picture and picture* ialah pola penerimaan ilmu mengurutkan dengan logis dengan menggunakan gambar (Wahyudi et al., 2021). Sebelum pembelajaran guru melakukan persiapan media dengan gambar yang ditempelkan pada kartu-kartu ataupun bisa menggunakan media power point jika menggunakan media modern. Dari bagian

tersebut, didapati bahwa ialah suatu model penerimaan ilmu dengan bantuan sumber belajar berupa gambar, yang kemudian visualisasi tersebut diurutkan hingga membentuk susunan yang benar serta sesuai.

Penelitian ini bertujuan agar mampu meminimalisir rasa bosan dan mempermudah siswa memahami materi Dasar Otomotif dengan penggunaan metode belajar ini, diharapkan untuk menambah nilai dari segi motivasi maupun hasil belajar siswa pada sekolah yang dituju. Didukung berdasarkan hasil pra-observasi saya di SMK Pekerjaan Umum bahwa untuk mata pelajaran Dasar Otomotif pada materi alat ukur masih menggunakan metode ceramah, untuk itu para siswa dirasa kurang ada motivasi untuk belajar dikarenakan pembelajaran yang terlalu monoton. Maka dari itu capaian pada tugas akhir ini membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Terdapat tujuh tahapan yang harus dilaksanakan pada penerimaan ilmu model *Picture and picture* dengan cara, pertama, penyampaian kompetensi sebelum pembelajaran oleh guru; Kedua, presentasi materi yang diterangkan oleh guru; Ketiga, penyajian gambar oleh guru pada siswa; Keempat, penunjukkan gambar dengan penyusunan gambar oleh siswa yang ditunjuk oleh guru; Kelima, penajakan yaitu siswa yang diharuskan untuk menjawab mengapa gambar tersebut disusun; Keenam, penyajian kompetensi yang dilakukan guru untuk mencapai indikator pencapaian pada pembelajaran, dan; Ketujuh, penutup yang dimana melakukan refleksi. Dapat ditarik kesimpulan metode belajar ini bahwa penerimaan ilmu model *Picture and picture* mempunyai tahapan pelaksanaan yaitu berpikir, dan ide gagasan.

METODE PENELITIAN

Studi yang dilakukan termasuk dalam jenis PTK dimana yakni penelitian terhadap kegiatan yang secara sengaja dimunculkan. PTK bermaksud untuk memperbaiki situasi belajar di kelas yang merupakan jantung dari kegiatan pendidikan. PTK dilakukan menggunakan dua siklus yang meliputi empat tahapan berupa

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Kemmis, 2014).



Gambar 1. Siklus PTK Kemmis dan MC Taggard

Pada studi ini peneliti melakukan perancangan dan pengumpulan data, penganalisa data, penafsir hingga pelapor hasil. Namun untuk tahap pelaksanaan peneliti berperan sebagai asisten guru untuk membantu penyampaian materi agar sesuai dengan rancangan yang sudah terlebih dahulu disusun. Target dari PTK suatu upaya untuk dapat meralat pendidikan dari segi pembelajaran dan cara menghadapi suatu permasalahan dalam kelas. Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas ini juga membantu para pengajar untuk selalu berinovasi pada penerimaan ilmu.

Penelitian ini menggunakan materi alat ukur dengan kompetensi mengidentifikasi alat-alat ukur dan sub kompetensi 3.5 mengidentifikasi alat ukur vernier caliper dan mikrometer sekrup. Terdapat dua indikator yang digunakan pada soal, yaitu menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai SOP dan membaca hasil pengukuran dari alat-alat ukur mekanik. Indikator pertama terdiri dari 5 soal sedangkan pada indikator berikutnya juga terdiri dari 5 soal, sehingga jumlah soal pilihan ganda yang di gunakan yaitu 10 butir soal. Level kognitif yaitu C1 atau mengidentifikasi.

Subyek pada studi ini yaitu siswa kelas X di SMK Pekerjaan Umum tahun akademik 2022/2023 dengan total 16 siswa. Data berupa data motivasi belajar siswa yang dikumpulkan menggunakan instrumen angket dan Hasil belajar siswa menggunakan instrumen tes. Data hasil angket dan tes dapat dibuat skor kemudian dikategorikan dalam bentuk angka, Hasil dari data tersebut diolah menggunakan SPSS.

Penilaian data Motivasi Belajar yaitu dengan skala likert yang ada pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Motivasi Belajar

Kriteria penskoran motivasi belajar	
Skor	Kriteria
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi
3,41 – 4,20	Tinggi
2,61 – 3,40	Sedang
1,81 – 2,60	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat rendah

Sumber: Arikunto, 2001

Motivasi belajar dikatakan meningkat jika selisih data dari siklus I ke siklus II dengan mempunyai rerata dengan kategori Tinggi. Dapat juga mengambil kesimpulan data menggunakan persentase yang meliputi tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Presentasi Motivasi Belajar

Persentase	Kategori
80% - 100%	Sangat tinggi
65% - 79%	Tinggi
55% - 64%	Sedang
< 54%	Rendah

Sumber: Arikunto, 2001

Untuk analisis data hasil belajar Berikut ialah rumus yang diterapkan untuk menghitung capaian belajar siswa menurut (Depdikbud, 2001) berikut ini.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Jawaban\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100\%$$

Dapat dianalisis bahwa jika jumlah soal 10 maka siswa diharuskan menjawab lebih dari 8 soal yang dimana memenuhi standar kkm yaitu 75,00 atau 75% dari jumlah soal. Syarat siklus jika siswa tidak melebihi standar kkm maka dinyatakan siklus tidak berhasil dikarenakan adanya siswa yang belum tuntas.

Untuk kriteria penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

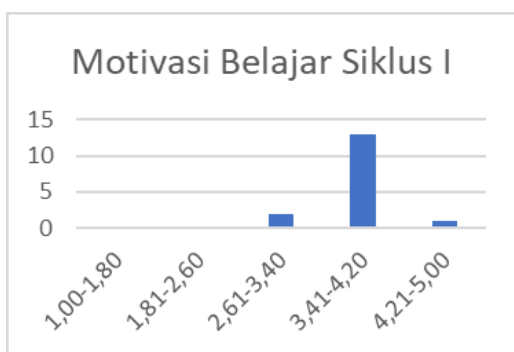
Tabel 3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Klasifikasi	Rentang Nilai	Kategori
A	80 – 100	Sangat tinggi
B	66 – 79	Tinggi
C	56 – 65	Sedang
D	< 55	Rendah

Sumber: SMK Pekerjaan Umum Malang

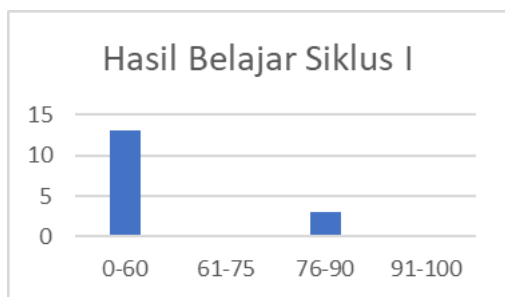
Kriteria keberhasilan Tindakan yaitu PTK berfungsi menambahkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar dinyatakan tuntas jika adanya perubahan nilai dari siklus 1 ke siklus 2 dan mencapai rerata dengan kategori baik. Hasil belajar tercapai dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi perubahan sebesar 75% siswa (Suparsawan, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Motivasi Belajar Siklus I

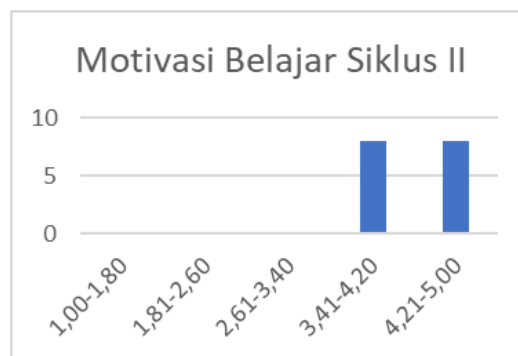
Pada gambar 2, didapatkan hasil data Motivasi belajar siswa pada siklus I Didapati rerata 3,78 untuk data yaitu dimana berkategori tinggi dengan persentase rerata sebesar 75,75%.



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus I

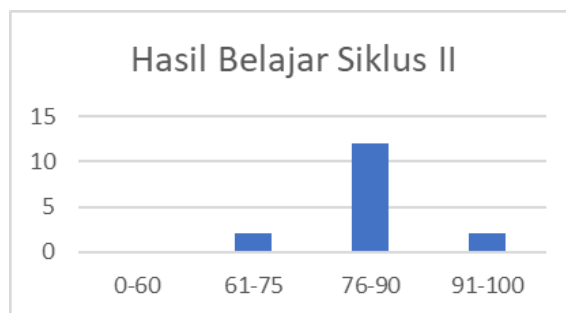
Didapatkan hasil belajar siswa pada gambar 3 bahwa siklus I yang berada pada urutan paling tinggi yaitu 13 siswa yang memperoleh hasil nilai antara 0-60 yang dimana memperoleh kategori kurang, dan hanya 3 siswa yang melewati kkm yaitu dengan interval nilai 76-90 dengan kategori baik. Didapati rerata hasil belajar yaitu sebesar 51,25 yang

berkategori kurang. Setelah didapati hasil yang kurang maksimal pada siklus I kemudian peneliti memutuskan untuk melangsungkan pada siklus II.



Gambar 4. Motivasi Belajar Siklus II

Pada gambar 4 mendapatkan rerata yang didapat dalam data hasil motivasi belajar pada siklus II yaitu sebesar 4,32 kategori sangat tinggi dan didapatkan persentase sebesar 86,5%.



Gambar 5. Hasil Belajar Siklus II

Dari gambar 5 hasil data yang didapatkan dalam hasil belajar siswa pada siklus II memiliki rerata 80 yang dimana hasil tersebut sudah mencapai nilai yang diharapkan dan dianggap tuntas. Dimana tahapan refleksi dilakukan dimana apakah kekurangan pada siklus I dan siklus II ini mampu diatasi oleh penelitian yang dilakukan. Untuk pada tahapan ini pihak observer dan peneliti sepakat untuk berhenti pada siklus II dikarenakan hasil data yang didapat mulai dari motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa mengalami pelonjakan nilai.

Picture and picture pada penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, didukung dengan siswa yang aktif menjawab, lebih mendengarkan penjelasan guru, tidak terdapat siswa yang memperoleh

nilai terletak di bawah kkm dan siswa lebih tertarik pada pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Kharis, 2019) *Picture and picture* memperoleh hasil peningkatan nilai siswa dengan rerata siswa tuntas kkm dan peningkatan aktivitas siswa kategori tinggi. Penelitian dari (Alfi Raida & Hadi Jaya Putra, 2021) menunjukkan model *Picture and picture* pada invertebrata pada kelas X SMAS Katolik dapat meningkatkan hasil belajar rerata siklus I sebesar 78,5 kemudian menjadi 86,75 sedangkan pada siklus ke II serta motivasi belajar siswa sebesar 69,68% tergolong rendah di siklus I menjadi 86,87% di siklus II dengan tergolong tinggi.

Terdapat hal unik yang ditemukan oleh peneliti yaitu tentang kondisi dari kelas pada X TKR ini hanya memiliki sejumlah 16 siswa. Dimana hal tersebut jarang dijumpai pada sekolah lainnya, Untuk gender perempuan tidak ditemukan pada kelas ini. Kemudian kondisi kelas pada saat pertemuan pertama dan pertemuan terakhir berbeda suasana yang dimana pada suasana pertama siswa hanya diam memperhatikan namun pada pertemuan terakhir siswa yang aktif bertanya.

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Penerapan model pembelajaran sangatlah berpengaruh besar pada hasil dan motivasi siswa, pembelajaran yang cenderung monoton dapat menimbulkan rasa bosan siswa dan berdampak pada hasil siswa. Saran untuk guru perlu memberikan perhatian lebih pada metode atau metode belajar yang diterapkan, dan mampu membangun antusias siswa semangat dan tertarik pada setiap proses pembelajaran. *Picture and picture* dapat memberikan hasil yang memuaskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, perlu melengkapi dengan wawancara kepada siswa mengetahui spesifikasi motivasi belajar siswa. Apabila penelitian selanjutnya ingin melakukan pada materi alat ukur, bisa menggunakan bahan media yang berbeda untuk mengetahui hasil yang berbeda pula. Penggunaan pada materi yang berbeda, akan lebih baik karena akan mengetahui hasil dari *Picture and picture* materi lain jenjang SMK mengingat penerapan model

tersebut masih terbilang jarang pada jenjang SMK.

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan metode belajar *Picture and picture* pada penelitian ini meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada materi alat ukur di SMK Pekerjaan Umum Malang. Hal ini terbukti dengan adanya perbandingan hasil belajar siswa melalui tes dengan rerata siklus I sebesar 51,25 yang berkategori kurang dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan rerata 80 berkategori sangat tinggi. Peningkatan juga terdapat pada motivasi belajar siswa dengan siklus I rerata sebesar 75,75% dan siklus II sebesar 86,5%. Siswa cenderung lebih fokus dan tertarik, sehingga pembelajaran berjalan lebih kondusif. Penggunaan media pembelajaran dengan gambar, dianggap menarik oleh siswa. Hal tersebut meningkatkan minat siswa, kemudian siswa termotivasi berpartisipasi dalam pembelajaran dan paham materi.

Saran

Saran bagi kepala sekolah, diharapkan menggunakan wewenang dengan baik, dengan cara mempertahankan kualitas pendidikan di sekolah melalui kegiatan manajerial dan evaluasi. Sehingga tidak hanya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tetapi juga turut kualitas guru yang nantinya akan memberikan hasil kerja yang optimal.

Saran untuk guru, penggunaan model penerimaan ilmu yang tepat dapat dijadikan tumpuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga tercapainya hasil pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran serta peningkatan kualitas pengajaran di kelas dan profesionalisme guru.

Saran bagi siswa, agar pembelajaran ini sebagai pemicu semangat untuk belajar, menghilangkan kebosanan dalam kegiatan pembelajaran, dan mampu membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Saran bagi peneliti selanjutnya, dalam hal kaitannya referensi metode belajar yang cocok, sesuai dan lebih efektif untuk diterapkan pada penerimaan ilmu, yang mungkin berguna ketika peneliti nantinya akan menjadi pengajar. Baiknya metode belajar ini

bisa menjadi penelitian baru dijenjang SMA/SMK dikarenakan masih minimnya penelitian model ini dijenjang tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatmawati; Yusrizal & Hasibuan, A. M. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*. 11(2), 134-143. DOI: <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v11i2.28862>.
- Mansur S.; Raida, S. A. & Putra, S. H. J. 2021. Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Invertebrata. *Journal of Biology Education*, 4(1), 72-79. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/jobbe.v4i1.9796>.
- Wahyudi, G.; Ramadhan, S. & Arief, D. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 966–973. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.814>